

ABSTRAK

Sebuah proyek konstruksi dilaksanakan berdasarkan penjadwalan yang ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan manajemen sumber daya, hubungan antar pekerjaan agar dapat diselesaikan sesuai rencana yang ditetapkan. Namun dalam pelaksanaannya dapat terjadi keterlambatan berupa deviasi negatif dibanding jadwal rencana. Keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi seringkali terjadi. Namun pada kondisi tertentu menjadi penting untuk ditangani secara lebih intensif sehingga proyek dapat diselesaikan sesuai rencana. Pada proyek dengan deviasi negatif lebih dari 10% pada progres pekerjaan 0-70% atau lebih dari 5% pada progress 70-100% dikategorikan sebagai kontrak kritis. Sebuah proyek yang mengalami kondisi kritis perlu ditangani secara lebih dalam agar diketahui penyebab dari keterlambatan. Rapat pembuktian atau *Show Cause Meeting* (SCM) biasa dilaksanakan dalam rangka menangani kondisi ini sehingga diperoleh opsi penanganan yang tepat. Keterlambatan pada proyek konstruksi dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah penjadwalan kerja. Sebuah pekerjaan selalu berkaitan dengan pekerjaan lainnya sehingga memiliki hubungan yang saling mempengaruhi. Selain itu manajemen sumber daya yang tepat diperlukan agar proyek dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penjadwalan kerja yang tepat diperlukan *Network Planning* dalam memudahkan pelaksanaannya. *Precedence Diagram Method* (PDM) adalah salah satu *Network Planning Diagram* yang berbentuk *Activity on Node* (AON) yang dapat mengurai item pekerjaan yang kompleks menyusun item pekerjaan menjadi lebih detail sehingga lebih mudah untuk dikontrol dan dievaluasi serta memudahkan dalam melihat lintasan kritis pekerjaan. Analisis kontrak kritis menggunakan PDM bertujuan mengidentifikasi sebab akibat dari hubungan setiap item pekerjaan yang berdampak pada keterlambatan sehingga membuat sebuah kontrak kritis pada proyek serta mengetahui pengaruh penjadwalan ulang pada pekerjaan.

Kata kunci : Kontrak Kritis, Network Planning, PDM

ABSTRACT

A construction project is carried out based on a schedule determined based on the results of resource management calculations, relationships between jobs so that they can be completed according to the established plan. However, in its implementation, there can be delays in the form of negative deviations compared to the planned schedule. Delays in the implementation of construction projects often occur. However, in certain conditions it becomes important to be handled more intensively so that the project can be completed according to plan. In projects with negative deviations of more than 10% at work progress of 0-70% or more than 5% at progress of 70-100% are classified as critical contracts. A project that is experiencing critical conditions needs to be handled more deeply to determine the cause of the delay. A proof meeting or Show Cause Meeting (SCM) is usually held in order to handle this condition so that the right handling options are obtained. Delays in construction projects are influenced by many factors, one of which is work scheduling. A job is always related to other jobs so that they have a mutually influencing relationship. In addition, proper resource management is needed so that the project can run effectively and efficiently. Proper work scheduling is needed. Network Planning in facilitating its implementation. Precedence Diagram Method (PDM) is one of the Network Planning Diagrams in the form of Activity on Node (AON) which can break down complex work items, arrange work items into more detail so that they are easier to control and evaluate and make it easier to see the critical path of work. Critical contract analysis using PDM aims to identify the cause and effect of the relationship between each work item that has an impact on delays, thus creating a critical contract on the project and knowing the effect of rescheduling on the work.

Keywords: Critical Contract, Network Planning, PDM